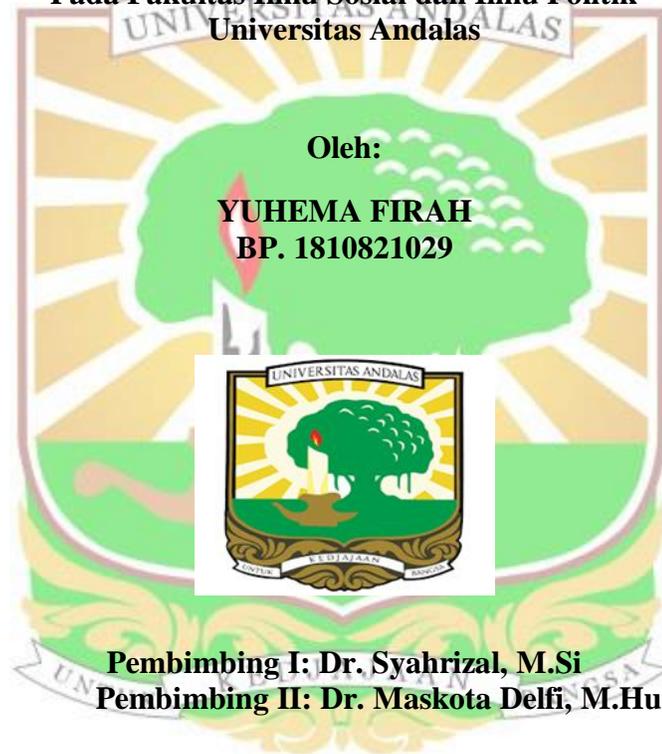


LELEU KUDDUAT LAGGEK
Studi Tentang: Klasifikasi Tanaman Obat oleh *Sikerei* dan *Siagai*
Laggek

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



Oleh:

**YUHEMA FIRAH
BP. 1810821029**

**Pembimbing I: Dr. Syahrizal, M.Si
Pembimbing II: Dr. Maskota Delfi, M.Hum**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Yuhema Firah, 1810821029, Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. Skripsi ini berjudul “*Leleu Kudduat Laggek* (Studi Tentang: Klasifikasi Tanaman Obat Oleh *Sikerei* dan *Siagai Laggek*)” Pembimbing I Dr. Syahrizal, M.Si dan Pembimbing II Dr. Maskota Delfi, M.Hum.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *leleu* sebagai tempat tumbuh tanaman obat. Tanaman obat adalah tanaman yang dipercayai memiliki khasiat dapat menyembuhkan suatu penyakit bagi masyarakat Mentawai terkhusus di Desa Matotonan. *Sikerei* dan *Siagai Laggek* berperan sebagai tabib atau penyembuh. Praktik pengobatan *Sikerei* dan *Siagai Laggek* memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut dapat mendeskripsikan klasifikasi tanaman obat yang diperoleh dari *leleu*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan klasifikasi tanaman obat berdasarkan penyembuh *Sikerei* dan *Siagai Laggek* di Desa Matotonan, dan mendeskripsikan bagaimana hubungan klasifikasi tanaman obat tersebut berdasarkan jenis penyakit yang dapat diobati *Sikerei* dan *Siagai Laggek* di Desa Matotonan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan, observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dikumentasi. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan informan dengan kriteria tertentu. Informan terbagi dalam dua jenis yaitu, informan kunci dan informan biasa. Informan kunci sebanyak tiga orang, sedangkan informan biasa tujuh orang.

Hasil riset ini menunjukkan bahwa, pertama *leleu* memiliki manfaat yang sangat besar bagi *Sikerei* dan *Siagai laggek* dalam praktik pengobatan. Kedua, selain *leleu* menjadi tempat utama *Sikerei* memperoleh tanaman obat juga sebagai ruang ekspresi budaya seperti berburu hewan untuk keperluan ritual. Ketiga, dapat mengklasifikasikan praktik pengobatan *Sikerei* dan *Siagai Laggek*.

Kata Kunci: *Sikerei, Siagai Laggek, Leleu Kudduat Laggek*